



Pengaruh Supervisi terhadap Mutu Pendidikan Dasar di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Afandi¹, Musnar Indra Daulay², Ramdhan Witarsa³

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Email: ¹afandi23.af@gmail.com

Abstrak. Supervisi koordinator wilayah kecamatan pada bidang pendidikan merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menilai mutu pendidikan dasar pada wilayah yang bersangkutan. Riset ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh supervisi yang dilakukan koordinator wilayah kecamatan terhadap mutu pendidikan dasar di kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis. Metode yang digunakan pada riset ini adalah metode kuasi eksperimen. Hasil riset menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan koordinator wilayah kecamatan berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dasar di kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis. Mutu pendidikan dasar ini tercermin dari mutu guru yang sedang studi lanjut magister pendidikan dasar dengan jumlah 23 orang guru dari jenjang sekolah dasar dan 3 orang guru dari jenjang sekolah menengah pertama. Guru tersertifikasi hendaknya melanjutkan studinya ke jenjang magister pendidikan dasar agar mutu guru yang bersangkutan dapat meningkat dan secara umum dapat meningkatkan mutu pendidikan dasar di kecamatannya masing-masing.

Kata kunci: Mutu; Pendidikan Dasar; Supervisi

Abstrak. Supervision of the sub-district area coordinator in the field of education is one way that can be done to assess the quality of primary education in the area concerned. This research aims to measure how much influence the supervision carried out by the sub-district coordinator has on the quality of primary education in the Bengkalis sub-district, Bengkalis district. The method used in this research is a quasi-experimental method. The results of the research show that the supervision carried out by the sub-district coordinator has a significant effect on the quality of primary education in the Bengkalis sub-district, Bengkalis district. The quality of primary education is reflected in the quality of teachers who are continuing their master's degree in primary education with a total of 23 teachers from the elementary school level and 3 teachers from the junior high school level. Certified teachers should continue their studies to the master level of primary education so that the quality of the teacher concerned can improve and generally improve the quality of primary education in their respective sub-districts.

Kata kunci: Quality; Primary Education; Supervision

PENDAHULUAN

Supervisi Koordinator Wilayah Kecamatan (Korwilcam) pada bidang pendidikan merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi mutu pendidikan dasar pada wilayah yang bersangkutan. Mutu pendidikan dasar yang berkualitas salah

satunya bisa tercermin dari mutu gurunya, apabila mutu gurunya berkualitas, maka mutu pendidikan dasar di wilayah tersebut juga berkualitas. Guru berkualitas bisa dicapai melalui supervisi akademik. Supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Pratiwi et al., 2019).

Kepala sekolah berperan besar dalam supervisi manajerial dan supervisi akademik

untuk peningkatan mutu guru, baik itu pada jenjang Sekolah Dasar (SD) maupun jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kepala sekolah berperan untuk meningkatkan kinerja guru dalam hal pembelajaran yang dilakukan guru dan memberikan laporan kerjanya kepada Korwilcam (Anjani, N. & Dafit, 2021). Peran supervisi manajerial dan supervisi akademik kepala sekolah ini kemudian dilanjutkan kepada Korwilcam.

Irham (2017) menyatakan bahwa kemampuan guru dapat ditingkatkan melalui supervisi baik itu di jenjang SD maupun jenjang SMP. Supervisi pada dasarnya adalah kegiatan pengawasan Korwilcam yang bertujuan untuk membantu, memperbaiki, dan meningkatkan mutu pendidikan di SD dan SMP (Yanti et al., 2022). Sasaran supervisi Korwilcam salah satunya adalah guru-guru pada jenjang SD dan SMP, baik yang memiliki permasalahan ataupun tidak. Supervisi bisa dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk memetakan mutu pendidikan dasar pada wilayah tertentu.

Mutu guru yang berkualitas tercermin salah satunya dari kompetensi pedagogik guru (Kuraesing, 2022). Kompetensi pedagogik ini tercermin pada pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Guru yang terampil membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mampu menerapkannya dengan baik di kelas, maka guru tersebut dapat dikatakan bermutu baik. Guru-guru pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis perlu dilakukan supervisi.

Pelaksanaan supervisi sangat berdampak terhadap kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar (Tusadiyah & Sabli, 2019). Supervisi bisa membuat kepala sekolah dan guru-guru pada jenjang pendidikan dasar teringat kembali akan pentingnya mutu pendidikan yang harus dijaga dan ditingkatkan. Supervisi bisa menjadi salah satu bentuk evaluasi terhadap mutu pendidikan.

Pujianto et al. (2020) menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan Korwilcam dan kepala sekolah secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar. Guru-guru yang akan

dan/atau telah disupervisi akan meningkat adrenalinnya untuk memberikan yang terbaik saat akan disupervisi (Fatkhurokhim, 2016). Guru-guru akan berlomba untuk membuat RPP sebaik mungkin dan mengajar sebaik mungkin agar hasil supervisinya bagus. Hal tersebut positif apabila guru bisa mempertahankan kualitas kompetensinya tanpa harus disupervisi. Berdasarkan hal tersebut, maka supervisi baiknya adalah dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan (Marwati et al., 2019; Firmansyah et al., 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal yang periset lakukan di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, mutu pendidikan dasar (SD dan SMP) di Kecamatan Bengkalis melalui supervisi Korwilcam ini perlu dievaluasi. Hal ini dikarenakan mutu pendidikan dasar di Kecamatan Bengkalis belum terbarukan saat ini. Korwilcam perlu memetakan kembali mutu pendidikan dasar di wilayah ini dan juga untuk mengukur seberapa besar pengaruh supervisi yang telah dilakukan terhadap mutu pendidikan dasar.

Riset ini bertujuan untuk mengukur berapa besar pengaruh supervisi yang dilakukan Korwilcam terhadap mutu pendidikan dasar, khususnya pada jenjang SD dan SMP. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memetakan serta mengevaluasi mutu pendidikan dasar di Kecamatan Bengkalis melalui mutu kepala-kepala sekolah dan mutu guru-guru pada jenjang SD dan SMP di Kecamatan Bengkalis.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka periset tertarik untuk melakukan penelitian kuasi eksperimen dengan judul Pengaruh Supervisi terhadap Mutu Pendidikan Dasar di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Rumusan masalah riset ini adalah "Bagaimanakah pengaruh supervisi yang dilakukan Korwilcam terhadap mutu pendidikan dasar di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?". Tujuan dilakukannya riset ini adalah untuk mengukur berapa besar pengaruh supervisi yang dilakukan Korwilcam terhadap mutu pendidikan dasar (SD dan SMP) di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada riset ini adalah metode kuasi eksperimen. Riset ini membandingkan dua kegiatan supervisi yang berbeda pada dua kelas yang berbeda. Kegiatan supervisi berkelanjutan berbasis studi lanjut di kelas A sebagai kelas eksperimen dan kegiatan supervisi pendampingan berbasis masalah di kelas B sebagai kelas kontrol terhadap mutu pendidikan dasar.

Riset ini dilakukan di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kelas riset bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Kelas Riset

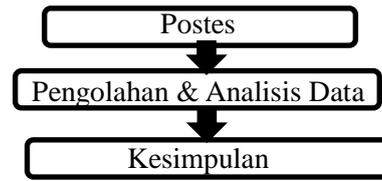
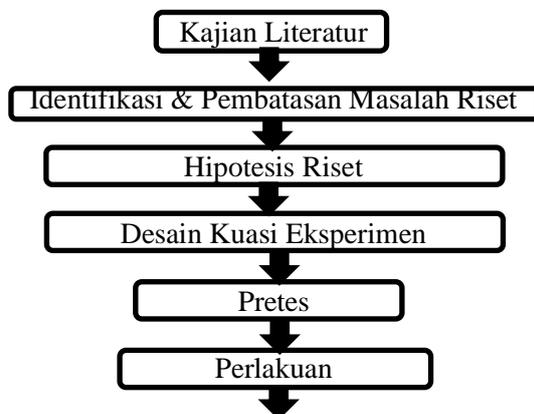
No.	Kelas	Keterangan Kelas	Perlakuan
1	A	Kelas Eksperimen	Supervisi berbasis Studi Lanjut Supervisi
2	B	Kelas Kontrol	berbasis Masalah

Populasi dan sampel riset bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Populasi dan Sampel Riset

Populasi	Sampel	Perlakuan
1.167 guru	Kelas A	X1
	26 guru	Kelas Eksperimen
		n
	Kelas B	X2
	26 guru	Kelas Kontrol
		Masalah

Tahapan pelaksanaan riset digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Riset (Witarsa, 2022)

- 1) Tahap Kajian Literatur.
- 2) Tahap Identifikasi & Pembatasan Masalah Riset.
Identifikasi permasalahan terhadap mutu pendidikan dasar (SD dan SMP). Riset ini dibatasi pada jenjang SD dan SMP.
- 3) Hipotesis Riset.
Supervisi berkelanjutan berbasis studi lanjut berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dasar kelas A.
- 4) Desain Kuasi Eksperimen.
- 5) Pretes – Perlakuan – Postes.
- 6) Pengolahan & Analisis Data.
- 7) Kesimpulan.

Tabel 3. Kategori Mutu Guru Jenjang Pendidikan Dasar

No.	Nilai (%)	Kategori	Kode Kategori
1	81 – 100	Sangat Bermutu	SB
2	61 – 80	Bermutu	B
3	41 – 60	Cukup Bermutu	CB
4	21 – 40	Kurang Bermutu	KB
5	0 – 20	Kurang Bermutu	SKB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretes mutu guru kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pretes Mutu Guru Kelas Eksperimen

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
1	SPU	67	B
2	SRY	68	B
3	SNA	65	B
4	TSH	67	B
5	MZL	68	B

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
6	AFF	65	B
7	ANM	67	B
8	RAA	68	B
9	SIF	65	B
10	RAI	67	B
11	AHF	68	B
12	MYT	69	B
13	ADI	72	B
14	DSS	70	B
15	HJA	74	B
16	MIS	68	B
17	UJI	65	B
18	NYU	65	B
19	NHU	70	B
20	YSM	71	B
21	SHD	65	B
22	MSS	70	B
23	AFT	65	B
24	SESMP	70	B
25	ASSMP	65	B
26	KSSMP	68	B
Jumlah		1762	
Rata-rata		67,76	B

Sumber: Peneliti, 2022

Pretes mutu guru kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pretes Mutu Guru Kelas Kontrol

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
1	RMH	67	B
2	HND	68	B
3	MAD	65	B
4	IDA	67	B
5	MY	68	B
6	ZUL	65	B
7	NGA	67	B
8	SHT	68	B
9	RHM	65	B
10	FTM	67	B
11	EKU	68	B
12	AMM	69	B
13	BTN	72	B
14	KBT	68	B
15	TSD	72	B
16	TSM	68	B
17	ANI	65	B

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
18	DRI	65	B
19	ANA	70	B
20	ATI	68	B
21	SUO	65	B
22	HMI	65	B
23	RIS	65	B
24	HESMP	70	B
25	TMSMP	65	B
26	SKSMP	68	B
Jumlah		1750	
Rata-rata		67,30	B

Sumber: Peneliti, 2022

Postes mutu guru kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Postes Mutu Guru Kelas Eksperimen

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
1	SPU	81	SB
2	SRY	85	SB
3	SNA	81	SB
4	TSH	83	SB
5	MZL	81	SB
6	AFF	84	SB
7	ANM	86	SB
8	RAA	81	SB
9	SIF	81	SB
10	RAI	85	SB
11	AHF	86	SB
12	MYT	83	SB
13	ADI	82	SB
14	DSS	81	SB
15	HJA	84	SB
16	MIS	85	SB
17	UJI	84	SB
18	NYU	81	SB
19	NHU	81	SB
20	YSM	83	SB
21	SHD	85	SB
22	MSS	82	SB
23	AFT	83	SB
24	SESMP	81	SB
25	ASSMP	81	SB
26	KSSMP	81	SB
Jumlah		2151	
Rata-rata		82,73	SB

Sumber: Peneliti, 2022

Postes mutu guru kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Postes Mutu Guru Kelas Kontrol

No.	Kode Guru	Nilai (%)	Kategori
1	RMH	70	B
2	HND	71	B
3	MAD	70	B
4	IDA	70	B
5	MY	71	B
6	ZUL	70	B
7	NGA	71	B
8	SHT	70	B
9	RHM	70	B
10	FTM	70	B
11	EKU	71	B
12	AMM	72	B
13	BTN	74	B
14	KBT	71	B
15	TSD	74	B
16	TSM	70	B
17	ANI	70	B
18	DRI	70	B
19	ANA	72	B
20	ATI	70	B
21	SUO	70	B
22	HMI	70	B
23	RIS	70	B
24	HESMP	72	B
25	TMSMP	70	B
26	SKSMP	71	B
Jumlah		1840	
Rata-rata		70,76	B

Sumber: Peneliti, 2022

Tabel 8. Perbandingan Hasil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Pre Tes (%)	Nilai Pos Tes (%)	Gain (%)
Eksperimen	67,76	82,73	14,97
Kontrol	67,30	70,76	3,46

Pretes mutu guru kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki mutu yang hampir setara, yaitu 67,76 untuk kelas eksperimen dan 67,30 untuk kelas kontrol. Kedua kelas riset pada kuasi eksperimen harus memiliki mutu yang homogen agar

periset bisa mengukur pengaruh perlakuan yang dilakukan. Kedua kelas riset sama-sama berada pada kategori bermutu saat riset ini akan dilakukan. Keduanya berada pada kategori bermutu.

Hasil riset menunjukkan hasil yang berbeda. Postes kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata sebesar 82,73, sementara kelas kontrol mencapai nilai rata-rata sebesar 70,76. Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 14,97%, sementara kelas kontrol mengalami peningkatan 3,46%. Peningkatan kategori juga terjadi pada kelas eksperimen, dari kategori Bermutu (B) menjadi kategori Sangat Bermutu (SB). Kelas kontrol tidak menunjukkan peningkatan kategori meskipun terjadi peningkatan pada nilai rata-rata. Kelas kontrol tetap berada pada kategori Bermutu (B). Hal ini membuktikan bahwa perlakuan supervisi yang dilakukan Korwilcam melalui pendampingan berkelanjutan berbasis studi lanjut berpengaruh signifikan terhadap mutu guru di Kecamatan Bengkalis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suwartini, E. (2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi dan profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan sebesar 36,3%. Meskipun hasil penelitian ini meningkat tidak sebesar hasil penelitiannya, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik supervisi yang dilakukan, maka akan semakin baik juga profesionalisme guru sehingga semakin baik mutu pendidikan. Supervisi juga berpengaruh signifikan terhadap mutu mengajar guru, artinya supervisi yang semakin baik menyebabkan mutu mengajar guru juga meningkat (Nursidah et al., 2022).

Afaf, T. et al. (2022) juga menyatakan hal yang sama, bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan supervisi terhadap mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran ini ditunjukkan dengan etos kerja guru yang semangat dan positif. Supervisi dan etos kerja guru yang positif ini secara bersamaan mempengaruhi mutu pembelajaran (Manueke et al., 2021).

Supervisi pendidikan memiliki konsep dasar yang jelas (Iskandar et al., 2019). Tujuan supervisi yang dilakukan Korwilcam adalah peningkatan mutu pembelajaran yang akan berimbas pada mutu

pendidikan secara umum (Rahmi et al., 2022). Supervisi yang dilakukan juga tidak hanya untuk tujuan duniawi saja, namun juga berpesan moral akan tanggung jawab sebagai seorang guru (Siregar, D. et al., 2022). Prinsip dan teknik supervisi yang dilakukan setiap Korwilcam tentu saja berbeda, namun pada prinsipnya adalah peningkatan mutu. Peningkatan mutu pendidikan ini tidak hanya untuk jenjang SD dan SMP saja, namun juga jenjang pendidikan anak usia dini (Alucyana & Idayu, 2020).

Kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ini harus terus dipertahankan dan terus ditingkatkan (Rohmat et al., 2022). Ketiga hal tersebut harus secara konsisten dilakukan dan dipantau pelaksanaannya apabila ingin terus meningkatkan mutu pendidikan dasar secara bertahap. Pendidikan dasar merupakan pondasi bagi pendidikan-pendidikan selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil riset ini adalah supervisi yang dilakukan Korwilcam berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dasar di kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis. Mutu pendidikan dasar ini tercermin dari mutu guru yang sedang studi lanjut magister pendidikan dasar dengan jumlah 23 orang guru dari jenjang SD dan 3 orang guru dari jenjang SMP. Guru tersertifikasi hendaknya melanjutkan studinya ke jenjang magister pendidikan dasar agar mutu guru yang bersangkutan dapat meningkat dan secara umum dapat meningkatkan mutu pendidikan dasar di kecamatannya masing-masing. Pendidikan dasar merupakan pondasi bagi pendidikan-pendidikan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Afaf, T., S., Suryapermana, N., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Etos Kerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 5 Pandeglang dan SMA Negeri 16 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8),

1761–1776.

Alucyana, & Idayu, N. (2020). Kualifikasi Pendidikan Kepala Sekolah Paud terhadap Manajemen PAUD. *Jurnal Biopsikososial*, 4(1), 232–239.

Anjani, N., F., & Dafit, F. (2021). Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 481–488. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.40828>

Fatkurokhim, H. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 33(5), 3114–3120.

Firmansyah, Y., Ambarita, A., & Sowiyah. (2013). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 1(3), 1–9.

Irham, Z. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran melalui Supervisi di SDN 19 Sebauk. *Jurnal Akademika*, XIII(6), 3–11.

Iskandar, W., Yusuf, M., & Annisa. (2019). Prototipe Supervisi Pendidikan dan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 163–180. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6195>

Kuraesing. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 08 Talang Muandau. *Journal on Education*, 05(01), 106–112. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.571>

Manueke, T., Rawis, J., A., M., Wullur, M., M., & Rotty, V., N., J. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah

- terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 70–76. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>
- Marwati, Hadriana, & Suarman. (2019). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 222–237. <https://doi.org/10.31258/jmp.7.2.p.222-237>
- Nursidah, Yunus, M., & Elpisah. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 38–44. <https://doi.org/10.51212/jdp.v15i1.130>
- Pratiwi, V., Makhdalena, & Junus, N. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 104–115. <https://doi.org/10.31258/jmp.7.1.p.104-115>
- Pujianto, Arafat, Y., & Setiawan, A., A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Rahmi, A., Witarsa, R., & Noviardila, I. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Example dan Non Example. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 484–493.
- Rohmat, Utomo, S., & Setiadi, G. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Yayasan Al Asyhar Tulakan Donorojo Jepara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 335–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7134648>
- Siregar, D., M., Simatupang, E., M., Harahap, T., A., H., Yus, A., & Simaremare, A. (2022). Analisis Efektifitas Model Belajar Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Social Interactions and Humanities (JSIH)*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.453>
- Suwartini, E., A. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXIV(2), 62–70.
- Tusadiyah, H., & Sabli, M. (2019). Dampak Pelaksanaan Supervisi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 98–116. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.133>
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher.
- Yanti, E., Fiqri, M., A., Nafisah, Marsidin, S., & Rifma. (2022). Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah di MIS Hj. Kamisih Duri-Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15123–15131. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1585>